

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Maja, lokasi penelitian ditentukan oleh peneliti secara sengaja (*Purposive*) dengan mempertimbangkan dari segi kebutuhan penelitian dengan tujuan memperoleh gambaran hubungan faktor internal dan faktor eksternal dengan minat bekerja di bidang pertanian. Seperti halnya yang dijelaskan pada latar belakang, pemilihan lokasi ini atas dasar pertimbangan bahwa SMK Negeri 1 Maja merupakan satu-satunya SMK di Kabupaten Majalengka yang memiliki Jurusan Pertanian yaitu Jurusan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH). Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2024 hingga Juli 2025. Sistematika dan alur penelitian dibagi sesuai dengan kebutuhan serta kesanggupan penulis.

Tabel 5. Rencana, Waktu dan Jadwal Penelitian

Tabel Penelitian	Waktu Penelitian								
	2024		2025						
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Survei Pendahuluan									
Inventaris Pustaka									
Pemilihan Usaha Penelitian									
Seminar UP									
Revisi Makalah UP									
Observasi dan Pengumpulan Data									
Analisis dan Penulisan Hasil Penelitian									
Seminar Kolokium									
Revisi Kolokium									
Sidang Skripsi									

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey, dimana menurut Sugiyono (2018) metode survey adalah metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) biasanya menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data, yang dibagikan kepada responden.

3.3 Metode Penarikan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah siswa Jurusan ATPH di SMK Negeri 1 Maja. Dari populasi yang ditentukan maka didapatkan bahwa teknik pengambil sampel yang akan digunakan yaitu *Proportionate Random Sampling* atau teknik

pengambilan sampel acak proporsional. *Proportionate Random Sampling* adalah metode pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Dimana dengan *Proportionate Random Sampling* setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi bagian dari sampel.

Siswa yang menjadi populasi dari penelitian merupakan siswa aktif Jurusan ATPH kelas X, XI dan XII di SMK Negeri 1 Maja Tahun Ajaran 2024-2025 dengan jumlah sebanyak 401 orang siswa.

Adapun penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin merupakan rumus yang digunakan dalam penelitian untuk menghitung banyaknya sampel minimum suatu survei populasi terbatas yang tujuan survei tersebut adalah untuk mengestimasi proporsi populasi. Rumus Slovin menurut Sugiyono (2018) adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e² = presentasi *margin of error*, ditetapkan sebesar 10 persen

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel penelitian ini adalah.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{401}{1 + 401 \times (0,10)^2} \\ n &= 80,04 \\ n &\approx 80 \end{aligned}$$

Sampel diambil dari setiap kelas dengan proposi yang sama. Jumlah sampel dari masing-masing kelas menggunakan rumus alokasi proportional sebagai berikut.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

- n_1 = Banyaknya unit yang diambil dari stratum ke i
 N_i = Banyaknya unit yang diambil sebagai sampel
 n = Banyaknya unit sampling yang ada dalam populasi
 N = Banyaknya unit dalam stratum ke i

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapatkan jumlah responden atau sampel dalam populasi dari masing-masing kelas menurut data primer adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Jumlah Siswa Aktif Jurusan ATPH Berdasarkan Kelas di SMK Negeri 1 Maja Tahun Ajaran 2024-2025

No	Kelas	Jumlah Populasi (orang)	Sampel (orang)
1.	X	176	35
2.	XI	104	21
3.	XII	121	24
Jumlah		401	80

Sumber: Data primer

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden, yaitu siswa aktif Jurusan ATPH kelas X, XI dan XIII di SMK Negeri 1 Maja Tahun Ajaran 2024-2025. Data primer ini akan mengukur variabel-variabel seperti faktor internal dan faktor eksternal di bidang pertanian.

Pengumpulan data primer sebagai data analisis dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang menggunakan skala Likert (1-3) secara langsung yang akan diisi oleh siswa serta penyebaran kuesioner via *google form* untuk siswa yang sedang melaksanakan (Praktek Kerja Lapangan) di luar Kabupaten Majalengka. Skala Likert sangat cocok untuk mengukur variabel faktor internal dan eksternal siswa. Dipilih skala Likert (1-3) untuk memudahkan siswa dalam memilih dengan pilihan yang sedikit dalam memberikan jawaban. Responden akan diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan yang sudah disusun sesuai dengan indikator dari masing-masing variabel. Data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari jurnal-jurnal, buku, laporan, data statistik dan lain-lain.

3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

- 1) Faktor Internal adalah aspek-aspek yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang memunculkan minat mereka untuk bekerja di bidang pertanian.
 - a. Motivasi diri adalah dorongan dari dalam diri siswa yang membuat mereka tertarik untuk memilih karir di bidang pertanian.
 - b. Pengetahuan adalah kemampuan untuk mengerti dan memahami yang merujuk pada informasi, keterampilan, dan pemahaman yang dimiliki oleh individu mengenai suatu bidang pertanian.
- 2) Faktor eksternal adalah aspek-aspek dari luar individu yang berperan dalam membentuk sikap, minat, dan pilihan karir seseorang.
 - a. Motivasi luar diri adalah dorongan dari luar diri siswa yang membuat mereka tertarik untuk memilih karir di bidang pertanian.
 - b. Lingkungan keluarga adalah lingkungan tempat tinggal siswa, tempat dimana siswa tumbuh. Keluarga adalah orang-orang yang menjadi penghuni rumah tempat tinggal siswa.
 - c. Pengaruh teman adalah pengaruh dari teman-teman siswa, terutama di lingkungan sekolah.
 - d. Media sosial adalah platform atau aplikasi yang memfasilitasi pengguna untuk menciptakan, membagikan konten, atau terlibat dalam komunitas daring, menegaskan fungsi interaktif dari media sosial.
 - e. Kebijakan pemerintah adalah tindakan yang diambil oleh pemerintah untuk mengatasi masalah tertentu dan mencapai tujuan tertentu dalam masyarakat.
- 3) Minat adalah segala sesuatu yang mendorong siswa bekerja di bidang pertanian tanpa adanya paksaan.
 - a. Rasa senang adalah segala sesuatu yang membuat siswa SMK jurusan Pertanian merasa senang ketika menjalankan pekerjaan yang berhubungan dengan pertanian.
 - b. Ketertarikan adalah rasa tertarik terhadap sesuatu yang berhubungan dengan dunia pertanian.

- c. Keinginan adalah keinginan untuk bekerja dalam bidang pertanian yang ada dan timbul dari siswa.
- 4) Pekerjaan di bidang pertanian adalah pekerjaan yang dilakukan dalam proses pertanian meliputi petani, pengusaha atau wirausaha pertanian, ahli pertanian dan lain-lain.

Operasionalisasi Variabel secara rinci dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	Skor
Faktor Internal	Motivasi Diri	1. Termotivasi untuk mencukupi kebutuhan ekonomi	Ordinal	1. Tidak setuju
		2. Termotivasi untuk jaminan masa depan		2. Cukup Setuju
		3. Termotivasi untuk membangun relasi		3. Setuju
		4. Termotivasi untuk menunjukan kualitas diri		
		5. Termotivasi untuk mewujudkan potensi diri		
	Pengetahuan	1. Memiliki ingatan dan pengetahuan tentang pertanian	Ordinal	1. Tidak setuju
		2. Memahami pentingnya pertanian		2. Cukup Setuju
		3. Merasa cukup akan pemahaman dan pengetahuan tentang pertanian		3. Setuju
		4. Memiliki Mampu menjabarkan pertanian dari hulu ke hilir		
		5. Mampu menerapkan teknologi pertanian		
Faktor Eksternal	Motivasi Luar Diri	1. Termotivasi karena bersekolah di Jurusan Pertanian	Ordinal	1. Tidak setuju
		2. Termotivasi karena dukungan dan pujian dari guru atau keluarga		2. Cukup Setuju
		3. Termotivasi karena lingkungan sekolah yang mendukung		1. Setuju
		4. Termotivasi karena kegiatan praktik di sekolah		

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	Skor
Lingkungan Keluarga		5. Termotivasi karena adanya program magang dari sekolah		1. Tidak setuju 2. Cukup setuju 3. Setuju
		1. Pertanian dianggap penting di lingkungan keluarga		
		2. Dukungan keluarga untuk belajar pertanian		
		3. Frekuensi keluarga mengajak ke sawah atau kebun		
		4. Berasal dari lingkungan keluarga petani		
Pengaruh Teman		5. Dukungan keluarga untuk bekerja di bidang pertanian	Ordinal	1. Tidak setuju 2. Cukup Setuju 3. Setuju
		1. Anggapan teman tentang pekerjaan pertanian yang menjanjikan		
		2. Keyakinan teman bahwa pertanian menyenangkan		
		3. Ajakan teman dalam kegiatan pertanian		
		4. Pembahasan pertanian dengan teman		
Media Sosial		5. Tertarik pada pertanian karena teman	Ordinal	1. Tidak setuju 2. Cukup Setuju 3. Setuju
		1. Konten di media sosial menginspirasi berkarir di bidang pertanian.		
		2. Media sosial memberikan informasi peluang kerja di bidang pertanian.		
		3. Tertarik bekerja di bidang pertanian karena melihat cerita sukses di media sosial.		
		4. Media sosial membantu memahami tentang perkembangan sektor pertanian		
Kebijakan Pemerintah		5. Media sosial tempat informasi tentang program pemerintah untuk generasi muda pertanian.	Ordinal	1. Tidak setuju 2. Cukup Setuju 3. Setuju
		1. Kebijakan pemerintah yang menyediakan fasilitas pendidikan dan pelatihan.		
		2. Tertarik pada Program Petani Milenial dan Brigade Pangan.		

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	Skor
Minat	Rasa Senang	3. Petani Milenial dan Brigade Pangan mempermudah akses informasi pekerjaan di bidang pertanian.	Ordinal	1. Tidak setuju 2. Cukup Setuju 3. Setuju
		4. Kebijakan pemerintah memberikan kesempatan berkarir di bidang pertanian		
		5. Tertarik bekerja di bidang pertanian karena Kebijakan pemerintah.		
Minat	Rasa Senang	1. Senang belajar ilmu pertanian	Ordinal	1. Tidak setuju 2. Cukup Setuju 3. Setuju
		2. Senang memperhatikan petani		
		3. Senang melakukan kegiatan pertanian		
Minat	Rasa Senang	4. Senang melihat tanaman	Ordinal	1. Tidak setuju 2. Cukup Setuju 3. Setuju
		5. Senang pada teknologi pertanian		
Minat	Ketertarikan	1. Tertarik pada kegiatan pertanian	Ordinal	1. Tidak setuju 2. Cukup Setuju 3. Setuju
		2. Tertarik bekerja di bidang pertanian karena bersekolah di jurusan pertanian		
		3. Tertarik bekerja di bidang pertanian karena melihat petani		
Minat	Ketertarikan	4. Tertarik pada inovasi dan teknologi terbaru di bidang pertanian	Ordinal	1. Tidak setuju 2. Cukup Setuju 3. Setuju
		5. Tertarik menerapkan ilmu pertanian setelah lulus		
Minat	Keinginan	1. Keinginan bekerja di bidang pertanian	Ordinal	1. Tidak setuju 2. Cukup Setuju 3. Setuju
		2. Keinginan untuk belajar pertanian		
		3. Keinginan bekerja di bidang pertanian dibandingkan dengan bidang lain		
Minat	Keinginan	4. Tetap berkeinginan bekerja pada bidang pertanian meskipun beresiko	Ordinal	1. Tidak setuju 2. Cukup Setuju 3. Setuju
		5. Tetap berkeinginan bekerja pada bidang pertanian meskipun lelah dan kotor		

3.6 Kerangka Analisis

Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif sebagai alat ukur untuk menjabarkan faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat bekerja di bidang pertanian. Untuk mendeskripsikan bentuk analisis berupa angka menggunakan skala pengukuran skala likert digunakan oleh peneliti dalam menganalisis hubungan faktor internal dan eksternal terhadap minat siswa Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan pertanian untuk bekerja dalam bidang pertanian. Untuk mengetahui hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal dengan minat peneliti menggunakan alat bantu berupa aplikasi IBM SPSS 27 menggunakan uji Konkordinasi Kendall W untuk menguji secara simultan dan uji secara parsial menggunakan uji Rank Spearman.

3.6.1 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala pengukuran yang paling sering digunakan dalam penelitian sosial untuk mengukur sikap, persepsi, atau preferensi responden (Riduwan, 2010).

Skala ini memberikan tiga pilihan respons, mulai dari "Tidak Setuju" hingga "Setuju". Responden diminta untuk memilih angka yang sesuai dengan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan yang diberikan. Setiap responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dengan tingkat persetujuan yang berkisar dari "Tidak Setuju" (1) hingga "Setuju" (3). Adapun setiap soal yang disajikan dari setiap variabel dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Rubrik Variabel

Variabel	Skala	Skor
Faktor Internal	Ordinal	1. Tidak setuju 2. Cukup Setuju 3. Setuju
Faktor Eksternal	Ordinal	1. Tidak setuju 2. Cukup Setuju 3. Setuju
Minat Bekerja di bidang Pertanian	Ordinal	1. Tidak setuju 2. Cukup Setuju 3. Setuju

Untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok pada fenomena sosial diperlukan beberapa langkah berikut (Sugiyono, 2018).

1. Nilai indeks minimum yaitu skor minimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
2. Nilai indeks maksimum yaitu skor maksimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
3. Interval yaitu selisih nilai indeks maksimum dengan nilai indeks minimum.

Adapun pengukuran indikator pada setiap variabel berupa garis kontinum untuk menggambarkan batas kategori adalah sebagai berikut.

A. Skala Pengukuran Indikator Faktor Internal atau Minat Siswa

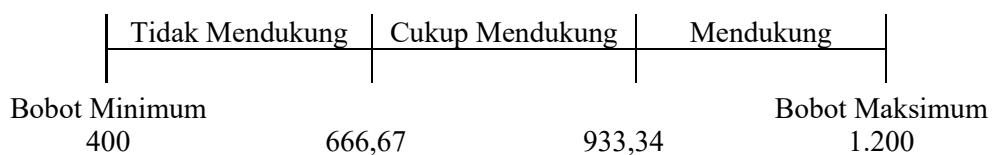
$$\begin{aligned}
 \text{Nilai indeks maksimum} &= \text{Skor maksimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\
 &= 3 \times 80 \times 5 \\
 &= 1.200 \\
 \text{Nilai indeks minimum} &= \text{Skor minimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\
 &= 1 \times 80 \times 5 \\
 &= 400 \\
 \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 &= \frac{1.200 - 400}{3} \\
 &= 266,67
 \end{aligned}$$

Bobot Minimum Bobot Maksimum
 400 666,67 933,34 1.200

Gambar 3. Garis Kontinum Indikator Faktor Internal atau Minat Siswa

B. Skala Pengukuran Indikator Faktor Eksternal Siswa

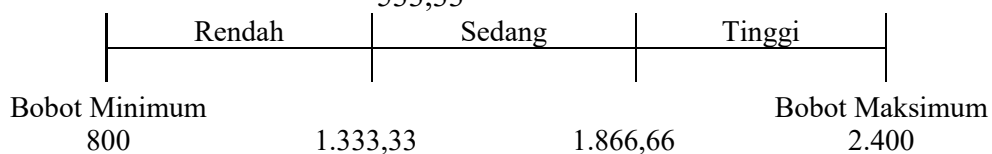
$$\begin{aligned}
 \text{Nilai indeks maksimum} &= \text{Skor maksimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\
 &= 3 \times 80 \times 5 \\
 &= 1.200 \\
 \text{Nilai indeks minimum} &= \text{Skor minimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\
 &= 1 \times 80 \times 5 \\
 &= 400 \\
 \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 &= \frac{1.200 - 400}{3} \\
 &= 266,67
 \end{aligned}$$



Gambar 4. Garis Kontinum Indikator Faktor Eksternal Siswa

C. Total Skala Pengukuran Faktor Internal Siswa

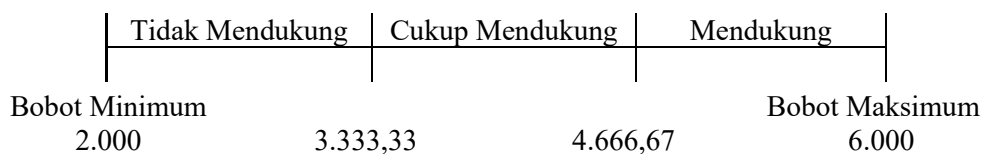
$$\begin{aligned}
 \text{Nilai indeks maksimum} &= \text{Skor maksimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\
 &= 3 \times 80 \times 10 \\
 &= 2.400 \\
 \text{Nilai indeks minimum} &= \text{Skor minimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\
 &= 1 \times 80 \times 10 \\
 &= 800 \\
 \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 &= \frac{2.400 - 800}{3} \\
 &= 533,33
 \end{aligned}$$



Gambar 5. Garis Kontinum Total Skor Faktor Internal Siswa

D. Total Skala Pengukuran Faktor Eksternal Siswa

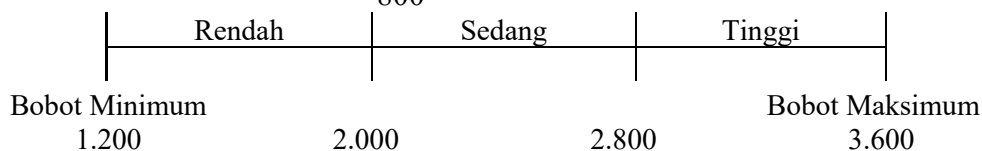
$$\begin{aligned}
 \text{Nilai indeks maksimum} &= \text{Skor maksimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\
 &= 3 \times 80 \times 25 \\
 &= 6.000 \\
 \text{Nilai indeks minimum} &= \text{Skor minimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\
 &= 1 \times 80 \times 25 \\
 &= 2.000 \\
 \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 &= \frac{6.000 - 2.000}{3} \\
 &= 1.333,33
 \end{aligned}$$



Gambar 6. Garis Kontinum Total Skor Faktor Eksternal Siswa

E. Total Skala Pengukuran Minat Siswa

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai indeks maksimum} &= \text{Skor maksimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\
 &= 3 \times 80 \times 15 \\
 &= 3.600 \\
 \text{Nilai indeks minimum} &= \text{Skor minimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\
 &= 1 \times 80 \times 15 \\
 &= 1.200 \\
 \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 &= \frac{3.600 - 1.200}{3} \\
 &= 800
 \end{aligned}$$



Gambar 7. Garis Kontinum Total Skor Minat Siswa

3.6.2 Uji Kuisioner

A. Uji Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa validitas instrumen penting untuk memastikan kesesuaian antara alat ukur dengan konsep yang diukur. Validitas terdiri dari validitas isi dan validitas konstruk. Dalam penelitian tentang minat bekerja validitas isi bisa diperoleh melalui konsultasi dengan ahli di bidang pendidikan atau psikologi untuk memastikan pertanyaan mencakup semua aspek yang relevan, seperti faktor internal dan faktor eksternal.

Penggunaan aplikasi pengolah data IBM SPSS juga digunakan pada uji validitas untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang sudah tersaji dengan penetapan kriteria seperti berikut :

- a) Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b) Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka variabel tersebut tidak valid.

B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi hasil pengukuran. Uji reliabilitas adalah suatu alat yang bertujuan untuk mengukur suatu instrumen yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Ghazali (2016) menyatakan bahwa instrumen

yang reliabel akan menghasilkan data yang konsisten jika diukur berulang kali pada situasi yang sama. Metode yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Cronbach's Alpha*. Dalam konteks penelitian ini, reliabilitas penting untuk memastikan bahwa setiap butir kuesioner yang mengukur faktor internal dan eksternal memberikan hasil yang konsisten.

Interpretasi dari nilai Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

- a) Jika hasil Cronbach Alpha ≥ 0.6 , maka instrumen tersebut reliabel
- b) Jika hasil Cronbach Alpha < 0.6 , maka instrumen tersebut tidak reliabel

3.6.3 Analisis Data

A. Uji Koefisien Konkordansi Kendall W

Uji Koefisien Konkordansi Kendall W digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal dengan minat siswa Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan pertanian untuk bekerja di bidang pertanian yang diuji secara simultan dengan bantuan SPSS. Uji Koefisien Konkordansi Kendall W adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan beberapa variabel yang memiliki data ordinal. Adapun menurut Cahyono (2017) rumus Uji Koefisien Konkordansi Kendall W menurut sebagai berikut.

1. Data yang dikorelasikan tidak terdapat skor yang sama

$$W = \frac{S}{\frac{1}{2} k^3 (N^3 - N)}$$

2. Data yang dikorelasikan terdapat skor yang sama

$$W = \frac{S}{\frac{1}{2} k^3 (N^3 - N) - k \sum T}$$

Dimana:

$$S = \sum \left[R_j - \frac{\sum R_j}{N} \right] \quad T = \frac{\sum (t^3 - t)}{12}$$

Keterangan:

- W : Koefisien Konkordansi Kendall W
- S : Standar deviasi
- k : banyaknya variabel
- N : jumlah sampel
- R_j : jumlah ranking variabel per sampel

T : banyak ranking yang sama per variabel

3. Menguji nilai korelasi

Untuk menguji signifikansi nilai Koefisien Konkordinasi Kendall W, dilakukan dengan menghitung signifikansi Chi-Square (X^2).

$$X^2 = k(N - 1) W$$

Keterangan:

X^2 : Chi-Square

k : banyaknya variabel

N : banyaknya sampel

Hipotesis statistik pada penelitian yang akan dilakukan pengujian dirumuskan sebagai berikut.

$H_0 : \rho = 0$, Tidak terdapat hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal dengan minat siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk bekerja di bidang pertanian.

$H_1 : \rho \neq 0$, Terdapat hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal dengan minat siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk bekerja di bidang pertanian.

Apabila melihat dari output SPSS, kaidah keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (p-value) dan nilai Alpha (α) yaitu 0,05, sehingga kaidah keputusannya sebagai berikut.

$p\text{-value} < \alpha \longrightarrow$ Tolak H_0

$p\text{-value} \geq \alpha \longrightarrow$ Terima H_0

B. Analisis Korelasi Rank Spearman

Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Korelasi Rank Spearman untuk mengetahui tingkat hubungan variabel independen dan variabel dependen. Sugiyono (2018) mengatakan bahwa "Uji Korelasi Rank Spearman" digunakan untuk mengevaluasi apakah ada hubungan secara parsial antara variabel-variabel yang digunakan. Adapun langkah-langkah dalam uji korelasi Rank Spearman menurut Sugiyono (2018) adalah sebagai berikut.

1. Data yang dikorelasikan tidak terdapat angka skor yang sama atau angka yang kembar lebih dari satu

$$r_s = 1 - \frac{6\sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s : Koefisien korelasi Rank Spearman

n : Jumlah sampel

d_i : Selisih variabel X dan variabel Y

2. Data variabel yang dikorelasikan terdapat angka skor sama atau angka yang kembar

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 + \sum d^2}{2 \sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Nilai $\sum x^2$ dan $\sum y^2$ diperoleh dari rumus berikut.

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - Tx \quad \text{dimana} \quad Tx = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - Ty \quad \text{dimana} \quad Ty = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

Apabila nilai r_s telah diperoleh, tahap selanjutnya adalah mencari nilai korelasi t_{rs} menggunakan rumus berikut.

$$t_{rs} = r_s \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r_s^2}}$$

Kemudian nilai t_{rs} dibandingkan dengan nilai t_α dimana nilai t_α diperoleh dari distribusi t , pada derajat bebas (db) = $n - 2$ pada taraf nyata 5 persen (= 0,05). Kaidah keputusannya sebagai berikut.

$$t_{rs \text{ hitung}} \geq t_{rs \text{ tabel}} \longrightarrow \text{Tolak } H_0$$

$$t_{rs \text{ hitung}} < t_{rs \text{ tabel}} \longrightarrow \text{Terima } H_0$$

Hipotesis statistik pada penelitian yang akan dilakukan pengujian dirumuskan sebagai berikut.

$H_0 : \rho = 0$, Tidak terdapat hubungan antara faktor internal atau faktor eksternal dengan minat siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk bekerja di bidang pertanian.

$H_1 : \rho \neq 0$, Terdapat hubungan antara faktor internal atau faktor eksternal dengan minat siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk bekerja di bidang pertanian.

Dalam SPSS, uji Rank Spearman dilakukan untuk menghasilkan nilai korelasi (rho) serta tingkat signifikansinya (p-value). Jika rho mendekati +1, hubungan antara variabel sangat kuat dan searah, sedangkan jika mendekati -1,

hubungan sangat kuat namun berlawanan arah. Jika ρ mendekati 0, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel.

Berikut merupakan interval korelasi menurut Sugiyono (2018) :

Tabel 9. Interval Korelasi

No	Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,20	Sangat Rendah
2	0,21 - 0,40	Rendah
3	0,41 - 0,60	Cukup
4	0,61 - 0,80	Tinggi
5	0,81 - 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2018)